



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

REVISI
22 JULI 2024

TECHNICAL HANDBOOK

Cabang Olahraga Muaythai





SALAM OLAHRAGA!

Pertama, mari kita semua memanjatkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas nikmat dan karunianya, kita semua dapat terus berkarya untuk Indonesia melalui olahraga, diantaranya dengan menyelenggarakan "Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara Tahun 2024". KONI mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan seluruh pihak yang mempersiapkan suksesnya PON XXI, sebagai yang pertama diselenggarakan di dua provinsi dan diikuti 38 kontingen provinsi, terbanyak sejak PON I/1948.

Secara khusus, Saya sampaikan kepada Pengurus Besar Pekan Olahraga Nasional (PB. PON), KONI Provinsi, dan Pengurus Induk Cabang Olahraga yang telah bekerja keras untuk mempersiapkan agar PON XXI sukses secara penyelenggaraan, prestasi, perekonomian dan administrasi.

Aceh dan Sumut harus sukses bersama sebagai tuan rumah. Kesuksesan PON yang paling utama jika prestasi lahir dari pertandingan yang terselenggara dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Technical Handbook (THB) yang telah disusun ini.

Apresiasi, terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para Patriot Olahraga Prestasi Indonesia yang telah menyusun buku ini. Peran Pedoman dan THB sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan PON XXI.

Pada PON XXI, Aceh mempertandingkan 33 cabang olahraga dengan 42 disiplin yang venuenya tersebar di 9 kabupaten/kota sedangkan Sumut mempertandingkan 34 cabang olahraga dengan 46 disiplin pada 10 kabupaten/ kota. Secara keseluruhan terdapat 1042 nomor pertandingan yang melibatkan 5.636 atlet di Aceh dan 5.913 di Sumut. Baik panitia penyelenggara pertandingan, hingga semua atlet harus bertanding berpedoman pada THB, di samping menjunjung nilai-nilai keolahragaan seperti sportivitas, persahabatan, saling menghargai, pantang menyerah dan sebagainya.

Pada akhir kata, mari kita jadikan PON XXI ini menjadi tahapan penting atas berkembangnya olahraga di Indonesia. Dengan merujuk pedoman dan THB, disertai sportivitas dan mental juara, PON XXI akan sukses sebagai perhelatan akbar yang menutup masa bakti Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden

Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin.

Selamat bertanding, selamat mengukir sejarah olahraga Indonesia dengan tinta emas.

Bersatu Berprestasi,
Bersatu Kita Juara!

Salam Olahraga!

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
KETUA UMUM**



**MARCIANO NORMAN
LETNAN JENDERAL TNI (PURN)**



SALAM OLAHRAGA!

SALEUM TEUKA!

PEUMULIA JAMEE RANUP LAMPUAN, PEUMULIA RAKAN MAMEH SUARA

Selamat datang Indonesia, di Bumi Serambi Mekkah.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Rabbi, dan dengan semangat yang tinggi dari seluruh elemen Masyarakat Aceh dalam rangka menyambut semua saudara dari seluruh penjuru Negeri Indonesia Raya. Kami menyambut dengan tangan terbuka, dan tinggallah di tanah Kami Serambi Mekkah, selama penyelenggaraan event olahraga terbesar tanah air, PON XXI-2024, ACEH SUMUT.

Bagi Provinsi Aceh, ini adalah sejarah dan awal kebangkitan olahraga Aceh dalam rangka merajut prestasi di masa yang akan datang. Maka PON XXI – 2024 adalah tekad Tanah Rencong untuk mengukir prestasi di berbagai cabang olahraga dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai universal olahraga dan kemanusiaan untuk generasi muda masa depan di Provinsi Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Selama PON berlangsung, seluruh insan olahraga Indonesia akan berbondong-bondong menuju ke Negeri Serambi Mekkah, yaitu Provinsi Aceh sebagai titik permulaan PON berlangsung yang gegap gempita. Provinsi Aceh dengan keinginan yang kuat dan ikhtiar yang tinggi ingin memberikan pelayanan yang terbaik dan menjamin seluruh atlet yang bertanding di Aceh dapat meraih performa yang maksimal.

Technical Hand Book (THB) ini berisi peraturan, petunjuk, dan informasi yang disusun secara kooperatif, sebagai dokumen CDM – Chief de Mission Manual. Keberadaan THB ini juga ditujukan untuk menjamin pelaksanaan kompetisi di setiap nomor pertandingan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat memadukan dan menjaga elemen spotifitas serta integritas penyelenggaraan PON di Provinsi Aceh.

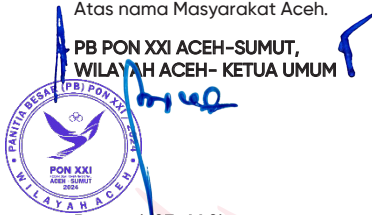
Apresiasi yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Tim Penyusun dan juga dukungan dari PB CABOR, KONI dan semua pihak yang memberikan dedikasi, pikiran dan sumbang sarannya sehingga THB dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih!

Dengan rasa bangga dan syukur.

Atas nama Masyarakat Aceh.

**PB PON XXI ACEH-SUMUT,
WILAYAH ACEH- KETUA UMUM**



Bustami, SE., M.Si
PJ Gubernur Provinsi Aceh

SAMBUTAN KETUA UMUM KONI PUSAT	1
KATA PENGANTAR KETUA PBPON ACEH	2
DAFTAR ISI	3
INFORMASI UMUM	4
Tentang PON XXI Aceh-Sumatera Utara	5
Identitas PON	7
Pendaftaran	12
Akreditasi	12
Akomodasi	13
Transportasi	13
Konsumsi	16
Kesehatan	16
Keamanan	16
Informasi Aceh	17
STRUKTUR ORGANISASI	28
Pengurus Inti Koni Pusat	29
Panitia Pengarah & Pengawas Wilayah Aceh	29
Komisi Keabsahan PON XXI Wilayah Aceh	31
Dewan Hakim PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Inti PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga	35
Panitia Pelaksana Inti Cabang Olahraga	35
INFORMASI TEKNIS	36
Waktu Dan Tempat	37
Nomor Pertandingan/Perlombaan Dan Medali	37
Sistem Kualifikasi PON	38
Kelayakan Peserta	39
Pendaftaran Cabang Olahraga	41
Jadwal Pertandingan/Perlombaan	42
Peraturan Pertandingan/Perlombaan	42
Format Pertandingan/Perlombaan	43
Pakaian & Peralatan Pertandingan/Perlombaan	48
Dewan Hakim, Wasit Dan Juri	48
Protes Dan Banding	48
Upacara Penghormatan Pemenang	50
Anti Doping Kontrol	50
Pusat Informasi Pertandingan (Sport Information Centre)	50
Persetujuan Technical Handbook	50
KONTAK PERTANDINGAN	51
JADWAL UMUM PERTANDINGAN	53
VENUE ARENA PERTANDINGAN	55



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI UMUM

A. TENTANG PON XXI ACEH-SUMATERA UTARA

Pekan Olahraga Nasional merupakan ajang multi kejuaraan olahraga pada tingkat nasional yang diselenggarakan 4 tahunan. Pelaksanaan PON XXI/2024 dilaksanakan di dua tuan rumah provinsi pelaksana Aceh dan Sumatera Utara. PON kali ini merupakan PON yang bersejarah karena untuk pertama kalinya diselenggarakan di dua provinsi. MUSORNASLUB KONI bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 24 April 2018, adalah momentum bersejarah bagi Aceh dan Sumatera Utara. Sejarah yang mencatatkan duet provinsi dari ujung barat negeri ini, yang memenangkan pemungutan suara dalam penentuan tuan rumah PON XXI. Penetapan tuan rumah diperkuat dengan diterbitkannya Keputusan Menpora No. 71 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pemerintah Provinsi Aceh dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Nasional XXI Tahun 2024.

Pelaksanaan penyelenggaraan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara mempertandingkan 65 cabang olahraga, 87 disiplin cabang olahraga, 1042 nomor pertandingan/perlombaan. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Aceh sejumlah 33 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Bener Meriah, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Tengah, dan Aceh Tenggara. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Sumatera Utara sejumlah 34 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Karo, Binjai, Langkat, Pematang Siantar, Simalungun, Toba dan Samosir.

Waktu pelaksana penyelenggaraan PON dilaksanakan pada tanggal 8-20 September 2024. Pelaksanaan pembukaan PON XXI di wilayah Aceh bertempat di Stadion Harapan Bangsa dan pelaksanaan penutupan PON XXI di wilayah Sumatera Utara di Stadion Utama Sumatera Utara.

Bagi Provinsi Aceh, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah tahun pertama dipercaya sebagai tuan rumah. Ada tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk memberikan seluruh usaha dan sumber daya terbaik demi kelangsungan dan kesuksesan pelaksanaan event olahraga terbesar di Indonesia. PON XXI juga merupakan sarana untuk membuktikan bahwa Aceh memiliki seluruh sumber daya untuk melaksanakan pentas nasional dan membangun citra Aceh pada masyarakatnya sendiri dan dunia. Aceh memiliki banyak venue yang berada di lokasi wisata seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Aceh Tengah, Bener Meriah, dan lainnya. Suatu tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk mengemas event dengan juga menampilkan kekhasan Aceh yang dapat dinikmati oleh seluruh Indonesia dan dunia. Semboyan "Peumulia Jamee Adat Geutanyo" merupakan bentuk dukungan masyarakat Aceh dalam memuliakan

tamu. Dukungan seluruh elemen Masyarakat Aceh merupakan energi positif untuk merayakan dan menyukseskan penyelenggaraan PON XXI. Bagi Provinsi

Sumatera Utara, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah kali kedua PON dilaksanakan setelah PON III tahun 1953. Hal inipun menjadi tantangan bagi Sumatera Utara untuk penyelenggaraan PON yang lebih baik dari penyelenggaraan PON sebelumnya dengan dukungan pemerintah dan dukungan sumber daya manusia yang memadai.

PON XXI/2024 juga menjadi momentum kebangkitan prestasi olahraga untuk wilayah Sumatera agar dapat bersaing dengan atlet-atlet di provinsi wilayah Jawa dan menghasilkan potensi atlet yang dapat berkompetisi pada jenjang selanjutnya yakni pada tingkat internasional.

B. IDENTITAS PON

Logo



- Representasi sinergi Aceh & Sumut
- Rencong & Ulos (Pusaka)
- Abstraksi Api/Obor (Sportivitas)
- Arah ke atas (Pergerakan Sumber Daya Alam & Dinamika Ekonomi)
- 2 Garis Kuning, 2 Provinsi (Unik)
- Dinamika Garis (Sosial Budaya)
- Kepak Sayap Burung (Terbang Tinggi)

PON

- Pekan Olahraga Nasional (PON)
- Perhelatan Olahraga 4 Tahunan
- Sejak 1948, Presiden Soekarno

Citra Identitas ACEH - SUMUT

Nilai Representatif

- Ciri dan Karakteristik Aceh dan Sumut
- Persatuan dan Kesatuan
- Sportivitas dan Patriotisme
- Sumber Daya Alam & Ekonomi
- Kesenian Tradisional
- Karakter Sosial Budaya
- 5 Sukses Pon

- 5 Api Menyala-nyala (5 Sukses PON)
- Gaya Desain Modern & Dinamis, Unik & Simple, Sportif & Impresif
- Merah, Semangat & Kegigihan
- Hijau, Potensi SDA & Ekonomi
- Kuning, Menerangi & Menginspirasi
- Putih, Keterbukaan & Transparansi
- Hitam, Konsistensi & Keteguhan Hati

PON XXI 2024

- Unik dan Bersejarah
- Pertama kali di 2 Provinsi
- Aceh dan Sumatera Utara



Konsep Penemuan Desain

Pendekatan Desain, Visual dan Informasi

Pusaka Citra Identitas

- Warisan leluhur turun temurun
- Sejarah mendalam dan tradisi yang mengakar kuat
- Ciri khas dan karakteristik sejati/identik
- Menjadi kebanggaan kolektif dan dikenal luas
- Relevansi filosofis dengan nilai representatif logo

Pusaka Aceh



Simbol :

- Keberanian
- Keperkasaan
- Kepahlawanan
- Patriotisme

Rengong

Pusaka Medan



Simbol :

- Kesatuan
- Persatuan
- Kasih Sayang
- Persaudaraan

Ulos

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Dasar

Rengong dan Ulos Semangat Olahraga



Obor semangat olahraga dan sportivitas



Rengong dengan ciri dan karakteristik bentuk ujung meruncing di bagian atas dan melengkung di bawah



Selendang kain Ulos dengan karakteristik bentuk bidang geometris yang simetris lurus memanjang keatas.

Tahapan Desain

1. Tahap Penemuan
2. Tahap Analisa
3. Tahap Evaluasi
4. Tahap Keputusan



RENGONG

Pusaka Aceh, Simbol Keberanian, Keperkasaan, dan Patriotisme



KAIN SONGKET MELAYU

Simbol keramah-tamahan, sopan santun, dan kesucian



KAIN ULOS BATAK

Simbol kasih sayang dan persatuan

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Pendukung

Api yang menyala-nyala atau obor, burung dan 3 cincin PON

	Variasi 5 bentuk Api
	Burung Asosiasi Cempala Kuneng & Beo Nias (paruh panjang)
	Cincin PON
	Keterpaduan Simbol

Spesifikasi Warna



Semangat, Keberanian, Kegigihan Mencapai Prestasi Tinggi



PON XXI Menerangi & Menginspirasi Kemajuan Olahraga



Konsistensi & Keteguhan Hati Atlit, Penyelenggara, PEMPROV Stakeholders mensukseskan PON



Sumber Daya Alam & Perekonomian Berkembang, Prospektif & Potensial



Keterbukaan dan Transparansi Penyelenggaraan

- Spesifikasi berdasarkan penghitungan sistim tinta industri percetakan, PANTONE dan CMYK
- Spesifikasi berdasarkan kalibrasi digital dalam sistim Monitor, TV, Komputer RGB dan HEXA

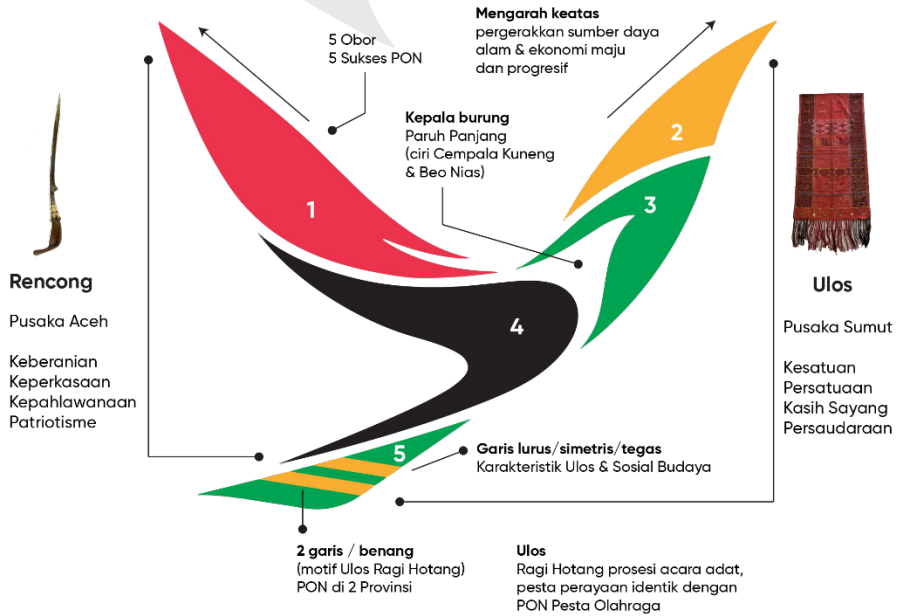
Tipe Huruf

PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

- Mudah dibaca dan dikenal (Legibility)
- Huruf kapital (Besar)
- Tipe huruf tanpa kaki (Sans Serif)
- Sapuan Huruf Kuat & Tebal
- Modifikasi ujung membulat (Rounded)
- Citra modern, sportif dan formal
- Mengkomunikasikan kekuatan dan formalitas PON XXI ACEH-SUMUT 2024 (Acara Resmi Pemerintah Provinsi)

Logo Dalam Diagram

Skema



Mascot



- Po Meurah adalah Gajah Putih asal Aceh yang merupakan simbol kejayaan Kerajaan Aceh, tepatnya pada masa Sultan Iskandar Muda.
- Po Meurah menggunakan Kupiah Meukeutop (topi Tradisional Khas Aceh) yang sudah dikenal dimancanegara, kupiah meukeutop sudah menjadi icon untuk Aceh.
- Po Meurah menggunakan kain songket Aceh berwarna kuning yang mempunyai makna semangat, kejayaan dan kemuliaan. Sayap atau jubah dari kain kerawang adalah kain khas Gayo, Aceh Tengah. Kerawang dengan motif Pucuk Rebung yang Po Meurah gunakan mempresentasikan Sportivitas mencapai level paling atas. Tiga Ring di dada Po Meurah bermakna; Prestasi, Sportivitas, dan Solidaritas.

Tagline



Filosofi

Kata "BERSATU" memiliki makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan masyarakat yang bersifat majemuk, yakni yang berasal dari latar belakang suku, agama, budaya, dan bahasa yang berbeda. yang dimana mencerminkan keberaneka ragam karakteristik provinsi Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah PON XXI

Kata "KITA" memiliki sifat mementingkan kebersamaan dalam menanggung suka duka (saling membantu, saling menolong, dan sebagainya) yang menggambarkan budaya gotong royong rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kata "JUARA" memiliki arti Kemenangan/Berhasil dalam unsur penyelenggaraan, prestasi cabor, pemberdayaan ekonomi masyarakat, administrasi, dan pemanfaatan fasilitas

Makna Warna Pada Tagline PON

Jenis Font: FugazOne Regular

Slogan berwarna Hitam - Merah dengan outline warna Putih.

Kata "Bersatu" berwarna hitam, yang melambangkan kekuatan dan energi. kata "Kita Juara" pada slogan berwarna merah yaitu melambangkan hasrat, harga diri, keberanian, pencapaian tujuan, dan simbol api.

C. PENDAFTARAN

Proses pendaftaran harus mengikuti syarat dan mekanisme yang sudah ditentukan. Pendaftaran dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

Tahapan	Jadwal	Kegiatan
Tahapan Pertama	8 Januari – 7 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran cabang olahraga (<i>entry by sport</i>)2. Pendaftaran nomor pertandingan (<i>entry by number</i>)3. Pendaftaran nama-nama atlet (<i>longlist</i>)
Tahapan Kedua	8 Mei – 31 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran nama-nama atlet dan nomor pertandingan/perlombaan yang diikuti (<i>entry by name</i>)2. Pendaftaran resmi
Tahapan Ketiga (DRM)	Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran final Atlet dan Resmi masing-masing KONI Provinsi Peserta PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara2. Melakukan akreditasi dan pembayaran kontribusi peserta PON

D. AKREDITASI

Atlet dan resmi yang telah didaftarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pada pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan menyelesaikan kontribusi peserta PON Wilayah Aceh berhak memperoleh ID Card (tanda peserta PON Wilayah Aceh) sesuai dengan masing-masing klasifikasi peserta PON yang tercantum didalam panduan Penyelenggaraan PON.

Validasi ID Card dilaksanakan saat kedatangan peserta ditempat-tempat yang telah ditentukan oleh PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh.

E. AKOMODASI

Layanan akomodasi tamu resmi Panitia Besar PON XXI/2024 Wilayah Aceh dimulai sejak H-3 pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan.

Layanan akomodasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara berupa hotel maupun tempat penginapan lainnya yang setara dengan hotel bintang tiga. Setiap hotel akan ditempati oleh atlet dan ofisial dari cabang olah raga yang sama dan lokasinya yang terdekat dengan lokasi venue sehingga tidak mengganggu jadwal pertandingan akibat jarak tempuh.

Setiap kamar untuk atlet dan ofisial diisi oleh 2 (dua) atau 3 (tiga) orang peserta (menyesuaikan) tergantung dengan ketersediaan dan kapasitas kamar hotel, serta tidak dibenarkan didalam satu kamar diisi oleh laki-laki dan perempuan.

F. TRANSPORTASI

a. Pelayanan Transportasi Untuk Kedatangan dan Kepulangan

- 1) Via Transportasi Udara
 - a) Bandara Sultan Iskandar Muda (BTJ)
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, dan Sabang
 - b) Bandara Kuala Namu (KNO)
Untuk venue Aceh Tenggara dan Aceh Timur
 - c) Bandara Malikussaleh (LSW)
Untuk venue Aceh Utara
 - d) Bandara Rembele (TXE)
Untuk venue Aceh Tengah dan Bener Meriah
 - e) Bandara Cut Nyak Dhien (MEQ)
Untuk venue Aceh Barat
- 2) Via Transportasi Darat
 - a) Terminal Tipe A Banda Aceh
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang
 - b) Terminal Tipe B Tamiang
Untuk venue Aceh Timur
 - c) Terminal Tipe A Lhokseumawe
Untuk venue Aceh Utara dan Bener Meriah
 - d) Terminal Tipe A Paya Ilang
Untuk venue Aceh Tengah
 - e) Terminal Terpadu Kuta Cane
Untuk venue Aceh Tenggara

- f) Terminal Tipe A Meulaboh
Untuk Venue Aceh Barat
- g) Terminal Tipe B Pidie
Untuk venue Pidie
- 3) Waktu Layanan:
 - a) Layanan kedatangan dimulai dari H-3 s.d H-1 jadwal pertandingan masing-masing cabor, kendaraan tersedia 2 jam sebelum jadwal kedatangan.
 - b) Layanan kepulangan dimulai dari setelah pertandingan masing-masing cabor berakhir s.d H+2, kendaraan disediakan tersedia 3 jam sebelum jadwal kepulangan.
 - c) Peserta kedatangan dan keberangkatan akan dilakukan penjemputan di setiap bandara dan terminal kedatangan pada masing-masing kabupaten/kota.
- 4) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi untuk kedatangan dan kepulangan:
 - a) Layanan transportasi hanya diberikan sesuai jadwal kedatangan, kepulangan, asal kontingen, jumlah dan hotel yang akan ditempati atlet dan official.
 - b) Atlet dan official diterima oleh LO (Liasion Officer) di Hub kedatangan, baik via transportasi udara maupun darat.
 - c) Setelah proses registrasi/validasi, atlet dan official akan diantarkan menuju penginapan yang telah ditentukan oleh Bidang Akomodasi.
 - d) Untuk barang pribadi/cabin menjadi tanggung jawab peserta.
 - e) Atlet/official harus melaporkan rencana kepulangannya paling lambat 2 hari sebelum waktu kepulangannya tersebut ke Panitia Bidang Transportasi.
 - f) Rencana kepulangan dapat diubah, namun harus dilaporkan paling lambat 24 jam sebelum waktu kepulangan yang direncanakan.

b. Layanan Transportasi untuk Pertandingan/Perlombaan.

- 1) Waktu Layanan:
Waktu layanan transportasi Shuttle diberikan sebanyak 6 trip untuk transportasi hotel ke venue dan 6 trip untuk transportasi venue ke hotel, dengan rincian sebagai berikut:

Hotel ke Venue	Venue ke Hotel
06.00	10.00
07.00	12.00
09.00	15.00
11.00	17.00
14.00	18.00
16.00	19.00

- 2) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi pertandingan/perlombaan:
 - a) Layanan transportasi untuk pertandingan/perlombaan hanya diberikan sesuai jadwal layanan transportasi shuttle yang telah ditentukan.
 - b) Perlengkapan peserta untuk pertandingan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
 - c) Waktu tempuh perjalanan dari tempat penginapan menuju venue \pm 1 jam.
 - d) Atlet/ofisial wajib mendaftar/melaporkan rencana keberangkatan paling lambat pukul 23.59 WIB pada hari sebelumnya kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.
 - e) Untuk kepulangan dari venue menuju hotel, atlet/ofisial wajib mendaftar/ melaporkan rencana keberangkatan paling lambat 60 menit sebelum jadwal kepulangan kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.

c. Pelayanan Transportasi untuk Menonton

Layanan antar jemput dari akomodasi menuju venue bagi atlet dan ofisial tim yang ingin menonton pertandingan lainnya, dapat menggunakan angkutan massal perkotaan Trans Koetaradja (gratis) atau angkutan online lainnya.

d. Pelayanan Transportasi untuk Bagasi

- 1) Mobilisasi Barang bawaan milik atlet dan ofisial dari bandara/terminal kedatangan menuju hotel/penginapan menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen/cabor yang sudah disampaikan/dilaporkan kepada Panitia Bidang Transportasi Wilayah Aceh.
- 2) Barang bawaan milik atlet dan ofisial tim semua dimuat ke dalam bus yang disediakan. Jika tidak memungkinkan karna ruang penyimpanan pada bus tidak mencukupi, akan disediakan kendaraan khusus untuk mengangkut barang ke penginapan atau venue.

Posko Bidang Transportasi

Posko Bidang Transportasi PB PON XXI/2024 Dinas Perhubungan Aceh di Kota Banda Aceh

Alamat:

Jalan Mayjend T. Hamzah Bendahara No.52, Kota Banda Aceh, Aceh – 23121

Hotline Transport Center : 0811-671-9099

G. KONSUMSI

- Technical Delegate (TD) dan Perangkat Pertandingan menerima pelayanan konsumsi hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Atlet dan Oficial menerima pelayanan konsumsi di Hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Jadwal penyediaan konsumsi:

Makan	Waktu
Sarapan	05.00 – 08.30
Snack	10.00 – 10.15
Makan Siang	11.00 – 14.30
Snack	15.00 – 15.15
Makan Malam	17.00 – 21.00

- Pemesanan konsumsi untuk TD, Perangkat Pertandingan, Atlet dan Oficial dilakukan pemesanan H-1 penyediaan konsumsi yang dibutuhkan

H. KESEHATAN

PB PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan memberikan pelayanan kesehatan dimulai H-3 sebelum pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin layanan Kesehatan yang diberikan kepada atlit dan ofisial, bidang Kesehatan juga menyiapkan asuransi BPJS Ketenagakerjaan.

Pelayanan Kesehatan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh diberikan pada tempat pertandingan, akomodasi, bandara, medical sport center, tamu VVIP, pelayanan Kesehatan bagi peserta dan tamu resmi PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut, dan juga mengkoordinir pelaksanaan tes doping atlit sesuai yang direncanakan dan menyiapkan evakuasi (laut dan udara) serta rumah sakit rujukan yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota Lokasi pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh.

I. KEAMANAN

Keamanan PB. PON XXI/2024 wilayah Aceh akan melaksanakan pengamanan terhadap seluruh rangkaian kegiatan PON XXI/2024 wilayah Aceh di 10 Kab/Kota penyelenggara PON XXI/2024 yang bertempat di venue pertandingan/perlombaan dan kawasan penginapan serta pengawalan pengawalan pelayanan transportasi kontingen peserta.

Bidang Keamanan PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan mendirikan satu Pos Pengamanan Utama (Pospam utama) yang bertempat di lapangan sepak takraw kompleks Stadion Harapan Bangsa yang berfungsi untuk monev, memantau kegiatan pengamanan dan pertandingan PON XXI/2024 Aceh.

J. INFORMASI ACEH

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebutsebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.

Provinsi Aceh terletak antara 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" Lintang Utara dan 94o 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2023 Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 290 kecamatan, 6.517 gampong atau desa.

Adapun tempat destinasi wisata di Aceh terdiri dari :



Mesjid Raya Baiturrahman

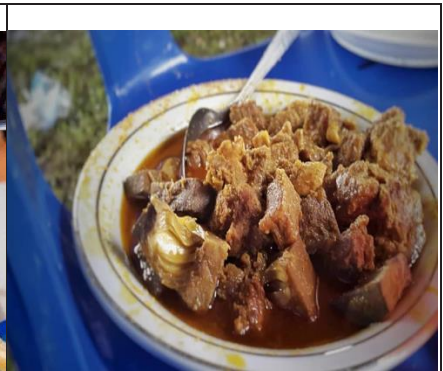


Museum Tsunami

Kuliner



Mie Aceh

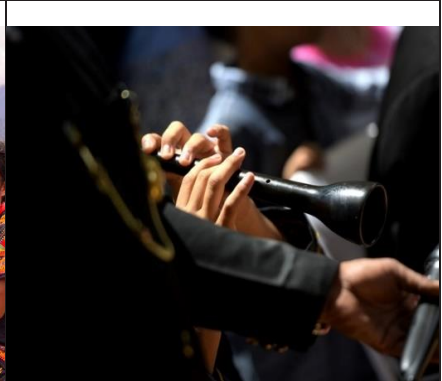


Kuah *Beulangong*

KESENIAN



Saman



Serune Kalee

a. Banda Aceh

Banda Aceh atau Kutaradja dikenal sebagai kota tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesultanan, Banda Aceh dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 819 tahun. Banda Aceh merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.



Rumoh Aceh



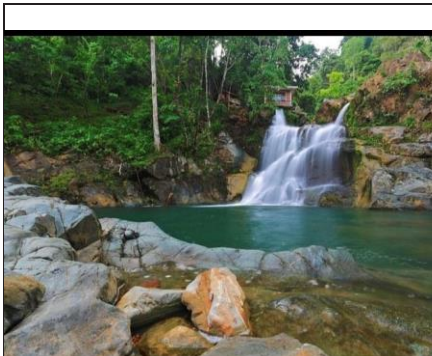
Makam Syiah Kuala

Di masa jayanya, Bandar Aceh Darussalam dikenal sebagai kota regional utama yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh karena itu, kota ini dikunjungi oleh banyak pelajar dari Timur Tengah, India dan Negara lainnya. Bandar Aceh Darussalam juga merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk dari Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang merupakan tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

b. Aceh Besar

Pada waktu Aceh masih sebagai sebuah kerajaan, yang dimaksud dengan Aceh atau Kerajaan Aceh adalah wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar ditambah dengan beberapa kenegerian/daerah yang telah menjadi bagian dari Kabupaten Pidie. Selain itu, juga termasuk Pulau Weh (sekarang telah menjadi pemerintah kota Sabang), sebagian wilayah pemerintah kota Banda Aceh, dan beberapa kenegerian/daerah dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Aceh Besar dalam istilah Aceh disebut Aceh Rayeuk. Penyebutan Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah inilah yang pada mulanya menjadi inti Kerajaan Aceh dan juga karena di situlah terletak ibu kota kerajaan yang bernama Bandar Aceh atau Bandar Aceh Darussalam. Untuk nama Aceh Rayeuk ada juga yang menamakan dengan sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Sagi).

Secara Geografis Kabupaten Aceh Besar terletak antara 5° 2' – 5°,8' Lintang Utara dan 95°80' – 95°,88' Bujur Timur dengan luas wilayah 2,969,00 Km² mencakup 23 Kecamatan dan 604 Desa.



Air Terjun Lhoong



Bukit Lamreh

c. Pidie

Kabupaten Pidie memiliki 23 kecamatan dan 730 gampong dengan kode pos 24115-24186 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Kota Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk Pidie pada akhir tahun 2023 sebanyak 444.898 jiwa, dengan kepadatan 181 jiwa/km².



Waduk Rajui

Pantai Pelangi

Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbeda dengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan Kerajaan Aceh untuk melawan Penjajah Portugis.

Kala itu Kerajaan Sama Indra menjadi saingan Kerajaan Indrapurba (Lamuri) di sebelah barat dan kerajaan Plak Plieng (Kerajaan Panca Warna) di sebelah timur. Kerajaan Sama Indra mengalami guncangan dan perubahan yang berat kala itu. Menurut M Junus Djamil, pada pertengahan abad ke-14 masehi penduduk di Kerajaan Sama Indra beralih dari agama lama menjadi pemeluk agama Islam, setelah kerajaan itu diserang oleh Kerajaan Aceh Darussalam yang dipimpin Sultan Mansyur Syah (1354 – 1408 M). Selanjutnya, pengaruh Islam yang dibawa oleh orang-orang dari Kerajaan Aceh Darussalam terus mengikis ajaran hindu dan budha di daerah tersebut.

d. Aceh Barat

Wilayah bagian barat Kerajaan Aceh Darussalam mulai dibuka dan dibangun pada abad ke-16 atas prakarsa Sultan Saidil Mukamil (Sultan Aceh yang hidup antara tahun 1588-1604), kemudian dilanjutkan oleh Sultan Iskandar Muda (Sultan Aceh yang hidup tahun 1607-1636) dengan mendatangkan orang-orang Aceh Rayeruk dan Pidie.

Daerah ramai pertama adalah di teluk Meulaboh (Pasir Karam) yang diperintah oleh seorang raja yang bergelar Teuku Keujuruen Meulaboh dan Negeri Daya (Kecamatan Jaya) yang pada akhir abad ke-15 telah berdiri sebuah kerajaan dengan rajanya adalah Sultan Salatin Alaidin Riyat Syah dengan gelar Poteu Meureuhom Daya.

Sebelum pemekaran, Kabupaten Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km² atau 1.010.466 hektare dan secara astronomi terletak pada 2°00'-5°16' Lintang Utara dan 95°10' Bujur Timur dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan kepulauan Sumatra yang membentang dari barat ke timur mulai dari kaki Gunung Geurutee (perbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar) sampai kesisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 Km. Setelah pemekaran letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara astronomi terletak pada 04°61'- 04°47' Lintang Utara dan 95°00'- 86°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 2.927,95 km².



Mesjid Agung Baitul Makmur
Meulaboh



Makam Teuku Umar

e. Aceh Utara

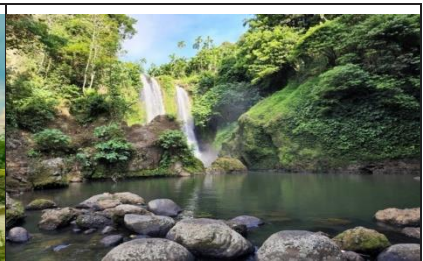
Aceh Utara sekarang menempati bekas wilayah Kerajaan Islam Samudera Pasai. Kesultanan Pasai menurut beberapa pendapat disebutkan sebagai kerajaan pertama yang mengadopsi sistem kerajaan Islam di Nusantara. Kesultanan Pasai mengalami lebih kurang 300 tahun masa jaya hingga kedatangan penjelajah dari Eropa yang menyerang kesultanan itu hingga hampir tak bersisa. Sedikit saja dari jejak sejarah kebesaran Kesultanan Pasai yang masih kita jumpai saat ini. Situs sejarah Kesultanan Samudera Pasai yang paling menonjol adalah kompleks makam Sultan Malikussaleh dan Makam Sultanah Nahrasiyah yang berlokasi di pesisir kecamatan Samudera sekarang.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan wilayah, penambahan penduduk dan semangat otonomi daerah pada tahun 1999 pada bekas kewedanaan Bireun ditetapkan menjadi Kabupaten Bireuen dan pada tahun 2001 Kota Lhokseumawe menyusul menjadi kotamadya yang baru lepas dari Kabupaten Aceh Utara. Ibu kota kabupaten ini dipindahkan dari Lhokseumawe ke Lhoksukon, menyusul dijadikannya Lhokseumawe sebagai kota otonom. Jumlah penduduk Aceh Utara pada akhir tahun 2023 sebanyak 627.543 jiwa. Kabupaten Aceh Utara memiliki 27 kecamatan dan 852 gampong dengan kode pos 24313–24394 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh).

Komposisi penduduk berdasarkan etnis di Aceh Utara diisi oleh beberapa etnis yang terbesar adalah etnis Aceh, etnis Jawa, Gayo, Batak, dan Melayu. Mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam hampir 99%, sedikit sekali non-muslim dalam komposisi beragama masyarakat di Aceh Utara. Karena itu di wilayah Aceh Utara bahkan tidak menemukan satupun sarana rumah peribadatan selain masjid, musala dan meunasah.



Waduk Jeulikat



Air Terjun Blang Kolam

f. Aceh Timur

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60 Km² secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 59 Mukim dan 513 Gampong.

Sejak tahun 2000, Kabupaten Aceh Timur mengalami pemekaran yang ditujukan agar pembangunan kawasan itu merata. Daerah hasil pemekaran itu antara lain:

- Kota Langsa yang pada awalnya pusat ibu kota Kabupaten Aceh Timur kemudian berubah status menjadi Kota Administratif Langsa dan akhirnya menjadi Kota Langsa.
- Kabupaten Aceh Tamiang yang mencakup 12 kecamatan.

Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Keadaan topografi daerah Kabupaten Aceh Timur dikelompokkan atas 4 kelas lereng yaitu: 0–2%, 2–15%, 5–40%, dan > 40%. Dilihat dari penyebaran lereng tersebut yaitu memiliki kemiringan lereng >40% hanya sebesar 6,7% yaitu meliputi Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan wilayah yang memiliki kemiringan lereng 0–2%,2–15%, 5–40% meliputi seluruh Kecamatan.



Air Terjun Lokop

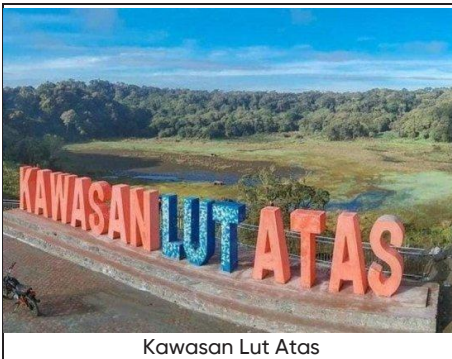


Masjid Ba'alawi, Sp. Ulim

g. Bener Meriah

Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Bener Meriah sebanyak 175.781 jiwa.

Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km² terdiri dari 10 Kecamatan dan 233 desa. Penduduk di wilayah ini adalah suku Gayo. Bahasa Gayo, dipakai oleh sebagian besar penduduk selain Bahasa Indonesia. Di Bener Meriah terdapat bandara Rembele yang melayani Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.



Kawasan Lut Atas



Burni Telong

Bener Meriah adalah lokasi Radio Rimba Raya yang menyiarkan kedaulatan Indonesia ke dunia internasional pada masa Agresi Militer Belanda. Sekarang Radio Rimba Raya diabadikan sebagai sebuah monumen di kecamatan Pintu Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah merupakan kabupaten muda di Provinsi Aceh. Berdiri sejak tahun 2003. Kabupaten Bener Meriah merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004.

Nama "Bener Meriah" diambil dari nama salah seorang putra keturunan Raja Linge XIII di Gayo, yaitu Beuner Meuria. "Bener Meriah" juga merupakan gabungan dari dua kata bener (Bahasa Gayo), dan meriah (Bahasa Indonesia). Bener berarti bagus, senang, indah; dan meriah berarti ramai, kebesaran, kemuliaan. "Bener Meriah" kemudian menjadi ungkapan yang berarti dataran luas yang indah, ramai, dan sejahtera.

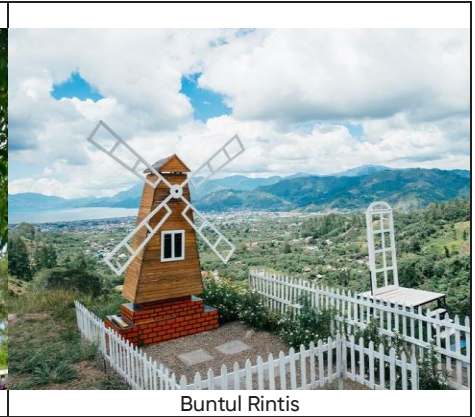
h. Aceh Tengah

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, sebutan tersebut berganti menjadi wilayah yang kemudian berubah lagi menjadi kabupaten. Aceh Tengah berdiri sebagai satuan administratif pada tanggal 14 April 1948 berdasarkan Oendang-Oendang Nomor 10 Tahoen 1948 dan dikukuhkan kembali sebagai sebuah kabupaten pada tanggal 14 November 1956 melalui Undang-Undang Nomor 7 (Darurat) Tahun 1956. Wilayahnya meliputi tiga kawedanan, yaitu Kawedanan Takengon, Kawedanan Gayo Lues, dan Kawedanan Tanah Alas.

Ibu kotanya adalah Takengon, yang berada di lembah Gayo di pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatra. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tengah sebanyak 227.168 jiwa. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain yang berada di kawasan ini adalah Kabupaten Bener Meriah serta Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utamanya yaitu Takengon, Blang Kejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang menghubungkan ketiga kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah.



Bur Telege



Buntul Rintis

i. Aceh Tenggara

Sejarah awal Kabupaten Aceh Tenggara dimulai dari penyusunan pemerintahan di seluruh wilayah Aceh pada awal tahun 1946 dengan mengelompokkan daerah-daerah yang berada kawasan tengah Aceh, yakni Takengon, Gayo Lues, dan Tanah Alas ke dalam satu "keluhakan" yang disebut Keluhakan Aceh Tengah. Ibu kota keluhakan direncanakan digilir setiap enam bulan antara Takengon, Blangkejeren, dan Kutacane.

Pusat pemerintahan kabupaten ini adalah Kota Kutacane, Kabupaten ini terdiri dari wilayah dataran tinggi yang termasuk Taman Nasional Gunung Leuser, serta wilayah dataran rendah yang berada di Lembah Alas. Letak kabupaten ini berada di wilayah tenggara provinsi Aceh yang langsung berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tenggara sebanyak 231.331 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara memiliki 16 kecamatan dan 385 kute dengan kode pos 24651-24678 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong/desa/kute/kampong di seluruh Aceh).

Pada tanggal 10 April 2002, 57% dari wilayah Kabupaten Aceh Tenggara dimekarkan untuk membentuk Kabupaten Gayo Lues berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002.



Air Terjun Sampuran Manuk



Mesjid Agung At-Taqwa

j. Sabang

Kota ini berupa kepulauan di seberang utara Pulau Sumatra, dengan Pulau Weh sebagai pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia, ia sering disebut sebagai titik paling utara dan barat Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo. Pada tahun 2021 jumlah penduduk kota Sabang sebanyak 42.559 jiwa, dengan kepadatan 278 jiwa/km². Wilayah Kota Sabang secara geografis berada pada titik koordinat 95°13'02" – 95°22'36" Bujur Timur dan 05°46'28" – 05°54'-28" Lintang Utara. Kota Sabang merupakan wilayah administratif paling utara di Aceh dan berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Thailand, dan India. Wilayah Kota Sabang dikelilingi oleh Selat Malaka di Utara, Samudra Hindia di Selatan, Selat Malaka di Timur dan Samudra Hindia di Barat.

Secara geopolitis, Kota Sabang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan negara-negara lain seperti dengan India, Malaysia dan Thailand serta merupakan alur pelayaran Internasional bagi kapal-kapal yang akan masuk dan keluar wilayah Indonesia dari arah barat.

Kota Sabang terdiri dari lima (5) buah pulau, yakni Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako dan Pulau Rondo ditambah gugusan pulau-pulau batu di Pantee Utara. Pulau Weh merupakan pulau terluas serta merupakan satu-satunya pulau yang dijadikan pemukiman, sedangkan Pulau Rondo merupakan salah satu pulau terluar yang berjarak + 15,6 km dari Pulau Weh. Secara administratif, Kota Sabang terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Sukakarya serta terbagi menjadi 18 Gampong (desa).

Luas keseluruhan daratan Kota Sabang adalah 153 km² (Sabang dalam Angka 2009), terdiri dari Kecamatan Sukajaya seluas 80 km² dan Kecamatan Sukakarya seluas 73. Berdasarkan analisis data citra satelit tata ruang Kota Sabang 2004, luas keseluruhan Kota Sabang ialah 1.042,3 km² (104229,95 ha), dengan luas daratan 121,7 km² (12.177,18 ha) dan luas perairan 920,5 km² (92.052,77) ha.



Tugu 0 Kilometer



Pulau Rubiah



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

STRUKTUR ORGANISASI

A. PENGURUS INTI KONI PUSAT

Ketua Umum : Letnan Jenderal TNI Purn. Marciano Norman

Wakil I Ketua Umum Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Sport Science & Iptek dan Diklat
Mayjen TNI Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc

Wakil II Ketua Umum Bidang Organisasi, Bidang Pembinaan Hukum dan Bidang Litbang
Mayjen TNI Purn. Soedarmo

Wakil III Ketua Umum Bidang Rena, Bidang Kerjasama Dalam Negeri & Kerjasama Luar Negeri
Mayjen TNI Purn. Andrie T.U Soetarno

Wakil IV Ketua Umum Bidang Usaha, dan Pullahta & TIK
Vivin Cahyani

Wakil V Ketua Umum Bidang Media & Humas, Personel, Umum & Jahpelor serta Kesehatan Olahraga
Drs. Tursandi Alwi, SH., MM

Sekretaris Jenderal : Drs. Tb. Lukman Djajadikusuma, MEMOS.

Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar

B. PANITIA PENGARAH & PENGAWAS (PANWASRAH) WILAYAH ACEH

Pengarah

- Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Menpora RI
- Letjen TNI. Purn. Marciano Norman, Ketua Umum KONI Pusat
- Dr. Surono, MPd, Deputi IV Bidang Olahraga Prestasi, Kemenpora
- Vivin Cahyani, Wakil IV Ketua Umum KONI Pusat
- Drs. Tursandi Alwi, SH.,M.M Wakil Ketua Umum KONI Pusat

Ketua : Mayjen TNI. Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc
Wakil Ketua : Brigjen TNI. Purn. Ahmad Saefudin, S.E., MM
Sekretaris I : Drs. Eman Sumusi
Sekretaris II : Andri Paranoan, M.Pd
Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar
Wakil Bendahara Umum : Andra Reinhard Ronaldo Soritua Pasaribu.,SH.,MH

Wilayah Aceh	
Ketua	: Mayjen TNI. Purn. Andrie TU. Soetarno, S.E, MDS.
Wakil Ketua	: Drs. Sadik Algadri
Sekretaris	: Esti Atrijanti
Bendahara	: Gugun Yudinar, S.E
Bidang I (Pertandingan)	
Ketua	: Hendro Wardoyo, M.Pd.
Bidang II (Sapras)	
Ketua	: Luky Afari, S.Pd
Bidang III (Upacara)	
Ketua	: Mayjen TNI Purn. Eko Budi Supriyanto
Bidang IV (Akomodasi)	
Ketua Bidang Akomodasi	: Icuk Sugiarto
Bidang V (Konsumsi)	
Ketua Bidang Konsumsi	: Dr. Mirza Hapsari Sapti Titis Panggalih, S.Gz, MPH, RD
Bidang VI (Transportasi)	
Ketua Bidang Transportasi	: Dr. Alman Hudri
Bidang VII (Kesehatan dan Doping Kontrol)	
Ketua	: Letkol. CKM. Purn. Poniwati
Bidang VIII (Keamanan)	
Ketua	: Mayjen. TNI. Purn. Karmin. S
Bidang IX (Kesekretariatan)	
Ketua	: Widodo Edi Sektianto, S.Pd., M.M
Bidang X (SDM)	
Ketua	: Dr. Lilik Sudawarti, S.Psi., M.H.
Bidang XI (Media dan Humas)	
Ketua	: M. Tirto Prima Putra, S.IP

C. KOMISI KEABSAHAN PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Mayjen TNI (Purn) Soedarmo
Wakil Ketua : Ir. Erizal Caniago
Sekretaris : Lukman Husain
Wakil Sekretaris : Ika Yuli Fatmawati

D. DEWAN HAKIM PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH, MH
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Benny Riyanto, SH, MH, CN
Sekretaris : Rr. Fitri Supriyantiwi, SH, MH
Anggota : Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM, M.Ikom
Majelis Hakim :

- Dr. Fahmi H. Bachmid, SH, M.Hum
- Dr. Teuku Saiful Bahri Johan, SH, M.Hum
- Dr. Sampe Purba, SH, MH, SE, M.Comm, CRGP
- Kol. Rachmadi, SH, MH
- Dr. Clara Vidia, ST, MT
- Samsul Idhai, SH
- Rizal Widya Augusta, SH, CLI, CLA, CTL, CTLC, C.Med, TCCL
- Dr. Agus Anwar, SH, MH
- Kabed Neko Sinambela, SH
- Dr. Agus Darmawan, ST, SH, MH

E. PENGURUS INTI PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

PENGARAH : MENPORA RI

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Umum KONI Pusat

DEWAN PENASEHAT

Ketua : Wali Nanggroe Aceh
Anggota :

1. Ketua DPR Aceh
2. KABINDA ACEH
3. Ketua Pengadilan Tinggi Aceh
4. Ketua MPU Aceh KAJATI Aceh
5. Rektor Universitas Syiah Kuala
6. Rektor UIN Arraniry
7. Danlanal Sabang
8. Danlanud SIM

Ketua Umum : Bustami, SE, M.Si
Wakil Ketua Umum : Irjen Pol. Achmad Kartiko, SIK, MH
Wakil Ketua Umum : Mayjen TNI Niko Fahrizal, M.Tr (Han)
Wakil Ketua Umum : Drs. Joko Purwanto, SH
Wakil Ketua Umum : H. Muzakir Manaf

Ketua Harlan : Azwardi Abdullah, AP, M.Si
Wakil Ketua Harian I : Dr. Ir. Zulkifli, M.Si
Wakil Ketua Harian II : Dr. Iskandar, AP, S.Sos, M.Si
Wakil Ketua Harian III : H. Kamaruddin Abu Bakar
Wakil Ketua Harian IV : Dr. Drs. Yusrizal M.Si

Ketua Pengawas : Supriyadi, SE, M.M
Wakil Ketua : Jamaluddin, SE, M.Si, Ak

Sekretaris Umum : M. Nasir, MPA
Wakil Sekretaris I : Zaini Zubur, S.Sos, M.M
Wakil Sekretaris II : Daniel Arca, A.KS, M.Si
Wakil Sekretaris III : Ahyar, ST
Wakil Sekretaris IV : Restu Andi Surya, S.STP, MPA

Bendahara : Reza Saputra, S.STP, M.Si
Wakil Bendahara I : Ramzi, M.Si
Wakil Bendahara II : Nelly Dikkifiana, SE, M.Si, Ak

Bidang Kesekretariatan
Ketua : T. Adi Darma, ST
Wakil Ketua : M. Junaidi, SH, MH
Sekretaris : Alfian Zuhri, S.Sos
Anggota : T.M. Iphone, S.STP

Bidang Upacara
Ketua : Akkar Arafat, S.STP, M.Si
Wakil Ketua : M. Gade Ridwan
Sekretaris : Darmawan
Anggota : Drs T. Armansyah, MNLP, CHt, CI
Ibnu Khaldun, S.STP

Bidang Program dan Anggaran
Ketua : H. T. Ahmad Dadek, SH, MH
Wakil Ketua : T. Robby Irza, S.Si,T, MT
Sekretaris : Sudirman, SE
Anggota : Saumi El Fiza, SE, M.Si, Ak

Bidang Venue

Ketua : Mawardi, ST
Wakil Ketua : Rulli Syahreza, ST, MT
Sekretaris : Ir. Dina Friana, ST, M. Eng, Sc

Bidang Informasi dan Teknologi

Ketua : Marwan Nusuf, B. Hsc, MA
Wakil Ketua : Hendri Darmawan, S.Kom
Sekretaris : Iqbal Tawakkal, S.STP, M.Eng
Anggota : Kombes Pol. Teguh Priyambodo Nugroho, S.IK

Bidang Promosi dan Pemasaran

Ketua : Rahmadhani, M. Bus
Wakil Ketua : Almuniza Kamal, S.STP, M.Si
Sekretaris : 1. Feriyana, SH, M.Hum
2. Zulkhairi

Bidang Kesehatan

Ketua : dr. Munawar, SP, OG (K)
Wakil Ketua : dr. Isra Firmansyah, Sp.A, Ph.D
Sekretaris : Ferdius, SKM, M.Kes

Bidang Sumber Daya Manusia

Ketua : Marthunis, S.T, D.E.A
Wakil Ketua : Syarifah Irma Henni, SE
Sekretaris : Ir. Pashmah Putra Andry Agung, MM

Bidang Keamanan

Ketua : Kombes Pol. Heri Heriadi, S. IK
Wakil Ketua : Kolonel Inf. Ari Depria Maulana M, S.Sos
Sekretaris : Jalaluddin, SH, MM
Anggota : Ibnu Harris Alhussain, S.Si

Bidang Transportasi

Ketua : T. Faisal, ST, MT
Wakil Ketua : Darmadi
Sekretaris : T. Riski Fadil, S.Sit, M.Si
Zubir Syahputra, SE. MM

Bidang Akomodasi

Ketua : Akmil Husen, SE, M.Si
Wakil Ketua : Agussani, S.Pd
Sekretaris : Irfansyah Siregar, SE, Ak, M.Si
Zubir Syahputra, SE.MM

Bidang Konsumsi
Ketua : Ir. Diaz Furqan, ST, MT
Wakil Ketua : Davied JP
Sekretaris : Teuku Zaufi, SE
Anggota : Agussalim, ST, M.Si

Bidang Pertandingan
Ketua : T. Banta Nuzullah, S.Pd
Wakil Ketua : T. Rayuan Sukma, S.Sos
Sekretaris : T. Bustamam, ST, MT
Anggota : 1. Samsul Bahri
2. Muksalmina, S. Pd
3. Maszuwar ZM, S. Pd

Bidang Peralatan
Ketua : Ade Surya, ST, ME
Wakil Ketua : Kennedi Husen, SE
Sekretaris : Drs. Faisal Wali
Teuku Nara Setia, SE. Ak, M.Si

F. PENGURUS INDUK ORGANISASI CABANG OLAAHRAHA

Ketua Umum	: Ir. AA. LanYalla Mahmud Mattalitti
Wakil Ketua I/Ketua Harian	: H. Fahrul Razi, M.IP
WakilL Ketua II	: Bayu Rifwanda, SE.,M.Si
Wakil Ketua III	: Muhammad Ali Affandi , SE.,MT
Wakil Ketua IV	: Opniel Untung T. SE.,M.Si
Sekretaris Jenderal	: Azwan Karim, M.Si
Bendahara Umum	: Dr.H. Bustami Zainuddin , S.Pd.,M.H

G. PANITIA PELAKSANA INTI CABANG OLAAHRAHA MUAYTHAI

Technical Delegate	: OPNIEL UNTUNG T. SE, M.SI
Ketua	: DAHLAN JAMALUDDIN, S.IP
Sekretaris	: TEUKU RAJA PAHLAWAN
Bendahara	: YOLLA SHASMITHA
Koordinator Bidang	: M ZAKI APRIADI
Pertandingan/Perlombaan	
Koordinator Bidang Venue	: BAMBANG MAULIDIN
Peralatan/Perlengkapan Pertandingan	



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI

TEKNIS

Waktu dan Tempat

Pertandingan

Hari/Tanggal : Kamis s.d Selasa, 5 s.d 10 September 2024
Waktu : 08.00 s.d Selesai
Tempat : Bale Meusarraya Aceh, Kota Banda Aceh

Latihan

Hari/Tanggal : Selasa s.d Rabu, 3 s.d 4 September 2024
Waktu : 07.00 s.d 20.00 WIB
Tempat : Bale Meusarraya Aceh, Kota Banda Aceh

Technical Meeting

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2024
Waktu : 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Bale Meusarraya Aceh, Kota Banda Aceh

Manager Meeting

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2024
Waktu : 10.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Bale Meusarraya Aceh, Kota Banda Aceh

Nomor Pertandingan dan Medali

a. Nomor Pertandingan (22 Nomor)

Pa 13	1. 43 Kg
	2. 45 Kg
	3. 48 Kg
	4. 51 Kg
	5. 54 Kg
	6. 57 Kg
	7. 60 Kg
	8. 63,5 Kg
	9. 65 Kg
	10. 67 Kg

	11. 71 Kg
	12. Muay Boran
	13 Muay Aerobic
Pi 9	1. 43 Kg
	2. 45 Kg
	3. 48 Kg
	4. 51 Kg
	5. 54 Kg
	6. 57 Kg
	7. 60 Kg
	8. Muay Boran
	9. Muay Aerobic

b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	22	28
Perak	22	28
Perunggu	56	56
Jumlah	100	112

Sistem Kualifikasi PON

Lolos berdasarkan kuota dan nomor pertandingan (*by quota by number*), hasil babak kualifikasi menetapkan kuota beserta nomor pertandingan kelolosan masing-masing provinsi peserta PON. Wildcard hanya diberikan kepada tuan rumah untuk semua nomor tanding. Kuota peserta pada cabang olahraga Muaythai pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sebagai berikut:

Kategori	Kuota Kualifikasi	Kuota Maksimal		Total Kuota
		Aceh	Sumatera Utara	
Putra	96	16	16	128
Putri	72	12	12	96
Total	168	28	28	224

*Kuota khusus DOB ditetapkan KONI Pusat

Kelayakan Peserta

a. Atlet

Semua atlet yang akan bertanding pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan Umum
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) e-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau Akte Kelahiran bagi atlet yang berusia 17 tahun pada tahun 2024 namun belum memiliki e-KTP
 - c) Kartu Keluarga
 - d) Kartu BPJS Kesehatan
 - e) Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Pusat.
 - f) Atlet peserta PON hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) provinsi pada 1 (satu) cabang olahraga.
 - g) Atlet peserta PON dapat didaftarkan lebih dari 1 (satu) disiplin yang masih dalam 1 (satu) induk organisasi cabang olahraga sesuai dengan masing-masing ketentuan cabang olahraga.
- 2) Ketentuan Umum
 - a) Atlet peserta PON adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
 - b) Atlet peserta PON provinsi Daerah Otonomi Baru (DOB) Papua yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat untuk memperoleh kuota kelolosan langsung, didaftarkan sesuai dengan nama atlet dan nomor pertandingan yang ditetapkan pada surat keputusan tersebut.
 - c) Atlet peserta PON adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
 - d) Atlet peserta PON tidak dalam hukuman terkait doping.
 - e) Atlet peserta PON tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.
 - f) Pergantian atlet dengan sistem kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara selain *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam *longlist* yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari *Technical Delegate*. Batas akhir pergantian atlet dapat dilaksanakan maksimal 3 (tiga) hari sebelum tahap *delegation*

registration meeting (DRM) ditutup dan tidak diperkenankan adanya pergantian atlet pada pelaksanaan *Technical Meeting/Manager Meeting*.

- 3) Ketentuan Khusus
 - a) Tidak ada penggantian atlet untuk cabang olahraga dengan sistem kualifikasi PON XXI/2024 setelah *entry by name* diserahkan oleh pengprov terkecuali atlet meninggal dunia atau cacat tetap.
 - b) Setiap atlet tidak diperbolehkan berkumis, berjenggot dan berambut panjang (Gondrong) untuk atlet putra sesuai aturan internasional federasi (IFMA).
 - c) Setiap atlet wajib menunjukkan surat keterangan berbadan sehat dari dokter pemerintah daerahnya masing-masing.
 - d) Setiap Atlet wajib melampirkan hasil EEG, ECG, khusus untuk nomor pertandingan (tarung).
 - e) Peserta wajib mengisi formulir pernyataan untuk menjadi Atlet PB. Muaythai Indonesia dan bersedia untuk mengikuti program pembinaan jangka panjang yang dilakukan oleh Pengprov dan PB.MI.
 - f) Semua atlet yang telah lolos Babak Kualifikasi XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara, jika diketahui bertanding di event profesional tanpa rekomendasi dari PB.MI, maka secara otomatis atlet tersebut tidak dapat bertanding pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
 - g) Atlet yang tidak mengikuti tahapan Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera utara dan didaftarkan oleh Pengprovnya untuk mengikuti PON XXI/2024 Aceh – Sumatera Utara, tidak boleh sama sekali memiliki catatan record bertanding di event Profesional. Kecuali atas rekomendasi PB.MI yang diajukan oleh Pengprovnya. Dan jika ada pengprov yang mendaftarkan atlet tersebut (tidak melampirkan surat rekomendasi dari PB.MI), maka akan langsung di diskualifikasi dan pada nomor tersebut tidak dapat diganti dengan atlet lainnya.
 - h) Semua Kategori Tarung, atlet yang telah/pernah bertanding di kejuaraan profesional yang tidak di rekomendasikan oleh PB.MI, tidak diperkenankan mengikuti kategori ini, dan apabila diketahui ada atlet yang mengikuti kategori ini pernah bertanding di kejuaraan Profesional dan menjadi juara maka medaliinya akan dicabut dan Provinsinya akan mendapatkan teguran keras dan tertulis dari PB.MI.
 - i) Semua ketentuan umum tersebut di atas berlaku mutlak untuk setiap peserta yang akan mengikuti pertandingan.
- 4) Usia Atlet
Peserta di cabang olahraga Muaythai dengan batasan usia pada pelaksanaan PON XXI/ 2024 Aceh-Sumatera Utara sebagai berikut:

- a) Batasan usia minimal 17 tahun (Kelahiran tahun 2007) dan maksimal 23 tahun (Kelahiran 2001) pada tanggal 08 September s.d Desember 2024 untuk kelas Kelas 43 Kg dan 45 Kg Putra dan Putri
- b) Batasan Usia Minimal 17 Tahun (Kelahiran tahun 2007) pada tahun 2024 dan maksimal 31 Tahun (Kelahiran 1993) pada tanggal 08 September s.d Desember 2024 untuk kelas Putra (48 Kg, 51 Kg, 54 Kg, 57 Kg, 60 Kg, 63,5 Kg, 65 Kg, 67 Kg, 71 Kg, Muay Boran & Muay Aerobic) dan kelas Putri (48 Kg, 51 Kg, 54 Kg, 57 Kg, 60 Kg, Muay Boran & Muay Aerobic).

b. Oficial

- a) Oficial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) selambatnya pada Pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB.PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- b) Pelatih yang mendampingi atlet wajib memiliki Sertifikat Asessment yang diterbitkan oleh PB.MI minimal level 2/3 Nasional untuk kategori tanding dan untuk kategori seni minimal level 1/3 Nasional dengan membawa bukti fotocopy sertifikat.
- c) Bagi Pelatih yang tidak sesuai dengan ketentuan poin (b) , maka Pelatih tersebut tidak dapat mendampingi atletnya pada saat bertanding (tidak boleh masuk dalam area pertandingan)

Pendaftaran Cabang Olahraga

- a. Pendaftaran pertandingan/pertandingan pada cabang olahraga Muaythai PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sesuai dengan nomor pertandingan hasil kelolosan babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- b. Pendaftaran sesuai dengan waktu pelaksanaan pendaftaran yang telah ditentukan Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
- c. Setiap Provinsi hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) atlet dan maksimal 2 (dua) nomor pertandingan putra/putri (1 (satu) nomor tarung dan 1 (satu) nomor seni).
- d. Setiap Provinsi hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) pasang yang terdiri dari 2 (dua) atlet putra/putri pada nomor pertandingan muay boran.
- e. Setiap Provinsi hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) tim yang terdiri dari 3 (tiga) atlet putra/putri pada nomor pertandingan muay aerobic.
- f. Setiap provinsi maksimal mendaftarkan oficial 50% (lima puluh persen) dari jumlah atlet.

Jadwal Pertandingan

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1	Kamis, 5 September 2024	07.00 –09.00 WIB	Pemeriksaan kesehatandan Timbang badan
		09.00 –10.00 WIB	Pembukaan Pelaksanaan PON XXI / 2024 Aceh – Sumut Cabang Olahraga Muaythai
		10.00 –12.30 WIB	Muay Boran Putra dan Putri-FINAL
		13.00 –21.00 WIB	Pertandingan Tarung–SESI I PENYISIHAN
2	Jumat, 6 September 2024	07.00 –09.00 WIB	Penimbangan Berat Badan Dan Cek Kesehatan
		09.00 –12.00 WIB	Muay Aerobic Putra dan Putri -FINAL
		13.00 –21.00 WIB	Pertandingan Tarung–SESI II QUARTERFINAL
3	Sabtu, 7 September 2024	07.00 –09.00 WIB	Penimbangan Berat Badan Dan Cek Kesehatan
		10.00 – 11.00	UPP Nomor Seni
		13.00 –17.30 WIB	Pertandingan Tarung- SESI III SEMIFINAL
4	Minggu, 8 September 2024		PEMBUKAAN PON XXI/2024 ACEH-SUMUT
5	Senin, 9 September 2024	08.00 –10.00 WIB	Penimbangan Berat Badan dan Cek Kesehatan
		13.00 –17.30 WIB	Pertandingan Tarung–SESI IV FINAL PUTRI
6	Selasa, 10 September 2024	08.00–10.00 13.00–16.00 17.00–Selesai	Penimbangan Berat Badan dan Cek Kesehatan Pertandingan Tarung – SESI V FINAL PUTRA UPP Nomor Tarung

Peraturan Pertandingan

- Peraturan pertandingan cabang olahraga Muaythai pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara menggunakan regulasi Internasional Federasi [IFMA] terbitan April tahun 2023 serta THB Muaythai pada PON XXI/2024 Aceh – Sumut Tahun 2024.
- Semua peserta pertandingan cabang olahraga Muaythai PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- Setiap Peserta dan atau Manager Team wajib menandatangani pernyataan diatas kertas yang bermaterai 10.000 (sepuluh ribu) untuk tidak menuntut panitia penyelenggara apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di atas ring.

- d. Pelatih terdiri dari 2 orang yang akan mendampingi Atlet saat pertandingan, wajib mengikuti technical meeting.
- e. Penimbangan
 - 1) Atlet putra hanya mengenakan celana dalam ditimbang oleh panitia putra serta disahkan oleh wasit putra yang ditunjuk.
 - 2) Atlet putri hanya mengenakan kaos oblong dan celana pendek, ditimbang oleh panitia putri serta disahkan oleh wasit putri yang ditunjuk.
 - 3) Tidak ada toleransi berat.
 - 4) Pada saat timbangan resmi, berat badan atlet tidak boleh lebih dan kurang dari 5 % dan jika terdapat atlet yang berat badannya lebih/ kurang dari 5 %, maka atlet tersebut dinyatakan diskualifikasi.
 - 5) Untuk penimbangan harian bagi atlet yang melaju ke babak selanjutnya, tidak ada toleransi berat badan (0,0).
 - 6) Untuk timbang badan harian batas minimal berat under adalah 1,5 Kg, contoh : Kelas 48 Kg, minimal under adalah 46, 5 Kg.
 - 7) Atlet Putri hanya menggunakan tanktop dan celana ketat yang ditimbang oleh panitia/wasit/hakim Wanita dan diawasi langsung oleh Juri Administrasi.
 - 8) Regulasi IFMA point 8.3 ayat 8.3.4 tentang PENGAWASAN " Perwakilan Daerah masing-masing atlet dibolehkan hadir pada ruang tunggu penimbangan yang ditentukan, tetapi tidak boleh ikut campur/intervensi apapun pada saat penimbangan.

Format Pertandingan

- a. Sistem Pertandingan Tarung
 - 1) Pertandingan menggunakan sistem gugur.
 - 2) Untuk Kategori/Divisi Senior, peralatan tanding yang digunakan (Head guard, Glove, Pelindung Siku (Elbow) dan Pelindung Tulang Kering (Shin Guard), Pelindung Dada Wanita dan Pelindung Kemaluan yang disiapkan Oleh Panitia) sesuai standar internasional federasi.
 - 3) Untuk Kategori /Divisi U-23, peralatan tanding yang digunakan (Head guard, Body Protector , Glove, Pelindung Siku (Elbow) dan Pelindung Tulang Kering (Shin Guard), Optional Pelindung Dada dan Pelindung Kemaluan yang disiapkan Oleh Panitia sesuai standar internasional federasi.
 - 4) Durasi setiap pertandingan akan berlangsung dalam 3 (tiga) ronde. Tiap ronde 3 menit dengan waktu istirahat 1 (satu) menit untuk putra dan putri (Kategori Senior dan U-23).
 - 5) Terdapat peraih juara 3 bersama (medali perunggu) di semua nomor pertandingan.
 - 6) Sistem drawing secara manual yang dihadiri oleh seluruh tim manajer dan pelatih.

- 7) Setiap atlet Tarung, wajib melakukan Penimbangan berat badan dan cek medis setiap akan bertanding.
 - 8) Hanya dokter ring yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengecekan atlet yang cedera dan memberikan keputusan bisa atau tidaknya atlet kembali bertanding setelah hasil pengecekan dokter ring.
- b. Sistem Pertandingan Nomor Seni
- 1) Sistem Pertandingan di semua nomor seni langsung ke Babak Final.
 - 2) Kriteria Pertandingan akan dilaksanakan sesuai ketentuan Pertandingan dilaksanakan pada Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh – Sumatera Utara, di Gelora Pancasila , 20- 27 Agustus 2023 – Surabaya
 - 3) Khusus kategori Muay boran Wajib Menggunakan music Waikru dan mengisi form Gerakan waikru yang akan digunakan sebagai pembuka Muay Boran
 - 4) Untuk kategori Muay Aerobic harus diiringi music bebas yang menunjang Gerakan Muay Aerobic dengan ketentuan tidak bernada provokasi , tidak mengandung unsur negatif dan Sara dan mengisi Form Gerakan waikru akan digunakan sebagai Pembuka Gerakan Muay Aerobic.
 - 5) Terdapat peraih juara 3 bersama disemua nomor seni.
- c. Sistem Poin/Penilaian
- 1) Serangan yang menggunakan tangan (*jab*, *straike*, *hook*, *uppercut*) dan sikut (*elbow*) yang diarahkan ke seluruh bagian tubuh (kepala, leher, badan, paha dan kaki) kecuali kemaluan.
 - 2) Nilai serangan yang sah / tepat adalah 1 point.
 - 3) Serangan yang menggunakan kaki, sikut (*elbow*) dan lutut (*knee*) yang diarahkan ke seluruh bagian tubuh (kepala, leher, badan, paha dan kaki) dengan menggunakan teknik Muaythai kecuali kemaluan.
 - 4) Sistem Penilaian adalah system Elektronik dan Manual
- d. Sistem Penilaian Kategori Muay boran
- 1) Waktu pertandingan selama 5 menit
 - 2) Musik kontes Mai Muay format duo, transisi dari musik Kru ke musik Mai Muay hanya akan terjadi ketika atlet telah menyelesaikan penampilan Wai Kru mereka. Musik Mai Muay tidak akan berhenti sampai Tim menyelesaikan penampilan penuh mereka.
 - 3) Pelatih berada didaerah pertandingan tidak jauh dari platform ring atau area kontes. Sebelum ronde dimulai, mereka harus mengeluarkan semua benda dari platform ring atau area kontes. Misalnya : kursi, handuk, ember, botol air, dll.
 - 4) Sistem Manual
 - 5) Pemberian Poin :
 - a) Kontes format duo Mai Muay (Muay Boran) memiliki skor total gabungan maksimum 100 poin. Wai Krui memiliki skor total maksimum 100 poin selama

kontes Wai Kru format individu dan skor total maksimum 35 poin selama konteks Mai Muay format duo.

- b) Kategori berikut akan digunakan untuk mengurangi poin untuk pelanggaran kecil selama kontes Wai Kru
- (1) Otentik postur tubuh yang benar digunakan.
 - (2) Postur lengkap identitas penuh dilakukan.
 - (3) Berirama dilakukan dengan irama yang baik.
 - (4) Fluiditas postur mengalir tanpa gangguan dan lancar.
 - (5) Benar secara artistik, dan
 - (6) Kostum tetap ditempatnya.

e. Sistem Penilaian Kategori Muay Aerobic

Melakukan Muaythai dengan cara berbeda dengan menggunakan music dengan beat yang cepat dan juga dapat digunakan sebagaimana program rutin dalam PPA. Ditambah dengan Tingkat kesulitan karena harus dilakukan oleh beberapa orang yang nantinya harus serasi, selaras dan seimbang dengan nilai-nilai muaythai itu sendiri. Penilaian terdiri dari : Syarat dan Ketentuan Muayerobic, Gerakan Wajib Muayerobic, Ketentuan melakukan Gerakan Wajib, Score Penilaian, Poin Penghargaan Muay Aerobic, Penilaian Pengurangan Poin Wai Krue Erobic, Pemotongan dan Pengurangan Poin dan Sistem Penilaian yang digunakan adalah Sistem Manual.

Syarat dan Ketentuan Muay Aerobic

- 1) Melakukan Waikru minimal selama 2 menit dari total 5 menit.
- 2) 3 menit melakukan berbagai macam kombinasi gerakan Muaythai.
- 3) Improvisasi yang realistis.
- 4) Kostum berdasarkan Waikru ataupun Muay Boran.
- 5) 1 Team berisikan 3 orang Atlet, Putra Dan Putri (tidak mix).
- 6) Waktu yang diberikan adalah 5 menit, waktu dimulai saat salah seorang dari team mengangkat tangan, pertanda music dimulai, dan penghitungan waktu di mulai.
- 7) Kelebihan waktu akan mendapatkan potongan atau pengurangan nilai akhir sebanyak 3 poin dan maksimal 27 poin.
- 8) Waktu yang diberikan 5 menit, dan setiap 10 detik kelebihan waktu akan di potong 3 poin maximal point.(Di kali 3 judge) maksimal 30 detik kelebihan waktu.
- 9) Tidak ada jeda dalam sambungan music, music harus berkesinambungan dan tidak terpotong.
- 10) Music tidak boleh berisikan vocal penuh [lagu]
- 11) Segala aksesoris harus selalu pada posisinya

Gerakan Wajib Muay Aerobic

Waikru

- 1) Start Posture.
- 2) Prom Nang (Postur Duduk) di bagi atau bersamaan.

- 3) Prom Yuen (Postur Berdiri) di bagi atau bersamaan.
- 4) Finishing (Postur Penutup) di bagi atau bersamaan.

Starting Muay Aerobic

Starting (Wai Kru)	Prom Nang	Prom Yuen	Moving	Connection
1. Thep Panom	1. Lab Hok Mokkalak	1. Yoong Ram Paen.	1. Yang Sam Khum	1. Sod Soi mala
2. Krab Sam La	2. Mekkala Loh Koew	2. Narai Kwang Jak.	2. Tat Mai Kom Nam	2. Khuang Mad
3. Kob Pra Mae Toranee	3. Song Mek (Tai lkk)	3. Chang Choo Nguang.	3. Pa Yak Dom Kwang	3. Muan Muay yaek plok
4. Tai Wai Bangkom	4. Pra Mar Toranee beeb Muay Pom	4. Pa Ram Plaeng Sorn.	4. Kwang Liaw Lang	4. Chang 5. Klab Hua Snam
5. Patom /Prom	5. Sue Lak Hang	5. Kumpakan Poong Hok	5. Yang Suk Ka Sem.	6. Khum Choeng Kru
	6. Sao Noi Pa Paeng	6. Kun Paen Fun Man		7. Doo Dussakorn
		7. Hong Hoen		8. Fon Long Choeng
				9. Kinnaree Liab Tham

- 1) Harus menyelesaikan 5 Gerakan Starting Waikru (Improvisasi) mewakili 5 posture
- 2) Prom nang (posture duduk) memilih minimal 3 dari 7 posture yang diberikan.
- 3) Prom yuen (posture berdiri) memilih 4 dari 7 posture yang diberikan
- 4) Memilih 3 gerakan FINISHING (MOVING) dari 5 yang disediakan
- 5) Harus ada minimal 3 finishing dari yang diberikan
- 6) Harus ada 5 gerakan sambungan dari 9 Gerakan yang disediakan

Penilaian Muay Boran Muay Erobik

WAIKHRU	MAI MUAY
35	65
100	

Poin Penghargaan Muay Erobic

<u>REALISME</u>	<u>KEBUGARAN</u>	<u>LAINNYA</u>
<u>Waktu [Kapan Bagimana]</u>	Keseimbangan	Kostum Kesadaran Spesial Daftar Postur
Target (kecepatan, akurat, Keselamatan)	Kesinambungan	

Realistis (koreksi, kekuatan terkontrol, tindakan tidak dramatis / berlebihan)	Pengkondisian	
Erobik (kualitas performa)		
Keseragaman Gerakan, feel (Penghayatan)		
Realism 15/ quality 20	20	10

Penilaian dan Pengurangan Poin Wai Kru Erobic

WAI KRU (Awal)5 postur		5
POSTURE 2,5	ARTISTIK Identitas 2,5	
Ram Prom nang (bentuk duduk)3 postur		10
POSTURE 2.5X2	ARTISTIK IDENTITAS 2.5X2	
Ram Prom yuen (bentuk berdiri)4 postur		10
2.5X2	Artistik, identitas 2.5X2	
FINISHING 3 dan connectios 5 (SAMBUNGAN)		10
2.5X2	2.5X2	
TOTAL		35

f. Ketentuan Diskualifikasi Atlet

- 1) Atlet yang dipanggil oleh *anouncer* pertandingan (Panitia Pelaksana) dengan periode waktu maksimum 2 menit tapi tidak muncul maka atlet dan tanpa ada alasan yang jelas.
- 2) Membuka dengan sengaja peralatan tanding tanpa seizin Wasit dan Dewan Wasit/Juri serta Menggigit bagian tubuh lawan.
- 3) Tiga kali mendapatkan pengurangan poin dari Wasit selama pertandingan (Ronde 1 -3).
- 4) Menyerang dan menginjak dengan sengaja saat tubuh lawan menyentuh matras ring.
- 5) Meninggalkan ring sebelum pertandingan berakhir.
- 6) Atlet yang pernah mengikuti kejuaraan profesional di olahraga apapun yang tidak diakui oleh PB. MI.
- 7) Atlet, pelatih, official dan manajer melakukan protes yang berlebihan dan anarkis serta menghina kehormatan wasit, panitia pelaksana dan organisasi.

- 8) Menyerang dengan sengaja kemaluan lawan yang oleh Wasit atau Dewan Wasit/Juri dilarang dan sudah mendapat teguran 2 kali (apabila serangan yang mengenai kemaluan telak dan mengakibatkan atlet yang terkena mendapatkan efek yang parah sesuai hasil pemeriksaan Dokter Ring, maka atlet yang menyerang di Diskualifikasi)

Pakaian & Peralatan Pertandingan

- a. Peralatan yang digunakan dan pakaian yang dikenakan oleh atlet dan peserta lain yang relevan dalam kompetisi, harus mematuhi peraturan dan ketentuan Peraturan pertandingan yang digunakan dan KONI Pusat. Seluruh peserta atlet dan official pendukung yang berada di area pertandingan tidak boleh memasang segala bentuk iklan komersial pada pakaian dan peralatan yang digunakan tanpa persetujuan KONI Pusat dan tuan rumah penyelenggara.
- b. Peralatan dan perlengkapan pertandingan Muaythai disiapkan oleh PB.PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sesuai standar Internasional yang diakui oleh PB.MI / IFMA, kecuali bandage dan gumshield disiapkan masing-masing atlet sesuai standar.
- c. Pakaian yang digunakan pada saat pertandingan berwarna merah Celana berwarna Hitam, dan Baju biru Celana berwarna Hitam sesuai dengan ketentuan PB. MI dan IFMA.
- d. Atlet wajib memiliki 2 (dua) pasang (warna merah-hitam dan biru-hitam).
- e. Gumshield harus bening tidak boleh berwarna lain.
- f. Atlet yang menggunakan hijab, wajib menggunakan manset dan legging berwarna putih.
- g. Pelatih menggunakan training pack Kontingen, sepatu sport, ID-Card, ber penampilan rapih.

Dewan Hakim, Wasit dan Juri

Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya yang akan bertugas dalam pertandingan Muaythai pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara ditunjuk oleh Pengurus Besar Muaythai Indonesia (PB.MI). Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya wajib memiliki sertifikasi minimal nasional yang ditetapkan oleh PB.MI dan memiliki pengalaman memimpin pertandingan minimal tingkat nasional.

Protes dan Banding

a. Protes

Yang bisa melakukan protes adalah manajer tim secara tertulis yang form-nya disediakan oleh Panitia Protes dapat diajukan oleh team manager terhadap:

- 1) Pelanggaran administrasi (usia, domisili, status atlet), selama berlangsungnya event.

- 2) Hasil tanding hanya dapat dirubah jika terdapat kesalahan administrasi oleh panitia.
- 3) Protes atas hasil akhir tanding (Pengumuman Pemenang) harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah pengumuman hasil tanding.
- 4) Pengajuan protes, pada dasarnya protes ditiadakan namun dapat diajukan dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Setiap pengajuan protes wajib menyerahkan uang protes sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) dibayarkan langsung pada waktu pengajuan protes dan Panitia Pertandingan memberikan tanda terima/kwitansi.
 - b) Dalam menangani protes tersebut Dewan Hakim Cabor dapat melakukan tindakan yang dianggap perlu. Apabila protes diterima, berarti keputusan Wasit/Hakim akan diubah dan dana yang telah dibayarkan akan dipotong Rp. 2.000.000,- untuk administiras.
 - c) Apabila protes dinyatakan menang/diterima, maka uang protes dikembalikan dan bila sebaliknya, maka uang protes menjadi milik panitia dan akan diserahkan kepada Bendahara.
 - d) Jika terjadi sesuatu hal yang tidak terduga sebelumnya dan tidak diatur dalam Peraturan Umum & Khusus Pertandingan, maka penyelesaian terakhir oleh Ketua Dewan Hakim dan/atau Ketua Umum PB. MI, dengan terlebih dahulu akan diselesaikan sebagai berikut:
 - (1) Hal-hal yang bersifat umum akan diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - (2) Hal-hal yang bersifat teknis akan diselesaikan sesuai dengan peraturan pertandingan Muaythai Indonesia.
 - e) Yang menandatangani Form Surat Keberatan Hasil Pertandingan (SKHP) adalah Tim Manager.
 - f) Tim Manager, Pelatih dan Official yang melakukan protes dengan cara anarkisme ataupun melakukan Tindakan yang tidak sesuai ketentuan/aturan , maka Kontingennya akan di diskualifikasi.

b. Banding

Apabila para pihak tidak menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga Muaythai, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

Upacara Penghormatan Pemenang

Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI tentang Pekan Olahraga Nasional yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor 74 Tahun 2022. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor perlombaan/ perlombaan. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing. Waktu pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan cabang olahraga.

Anti Doping Kontrol

Pelaksanaan anti doping control mengacu kepada ketentuan Federasi International Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi tentang Pekan Olahraga Nasional. Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh- Sumatera Utara bekerjasama dengan Indonesia Anti-Doping Organization (IADO) untuk mengatur prosedur dan pelaksanaan pemeriksaan doping.

Pusat Informasi Pertandingan (*Sport Information Centre*)

Seluruh informasi terkait cabang olahraga Muaythai berada di pusat informasi pertandingan yang bertempat di Venue pertandingan Muaythai dan Sekretariat PB PON Kompleks Stadion harapan Bangsa Jl. Sultan Malikul Shaleh Lhong Raya - Banda Aceh

Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui PB. MI selaku Induk Organisasi Cabang Olahraga Muaythai pada 22 Juli 2024. *Technical Handbook* ini merupakan versi pertama penerbitan *Technical Handbook* untuk cabang olahraga Muaythai PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

KONTAK PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

KONTAK PERTANDINGAN

Technical Delegate	: OPNIEL UNTUNG T. SE, M.SI	082264032687
Ketua	: DAHLAN JAMALUDDIN, S.IP	08116811108
Sekretaris	: TEUKU RAJA PAHLAWAN	085262702280
Bendahara	: YOLLA SHASMITHA	085261398873
Koordinator Bidang	: M ZAKI APRIADI	08126941488
Pertandingan/Perlombaan		
Koordinator Bidang Venue	: BAMBANG MAULIDIN	087883512929
Peralatan/Perlengkapan Pertandingan		

JADWAL UMUM PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

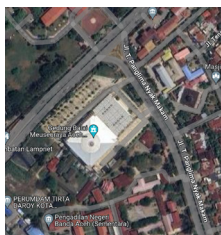
VENUE ARENA PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

Muaythai
(Bale Meuseraya Aceh)

Jarak 3,8 KM
dengan waktu
tempuh 9 Menit dari
Bundaran Simpang
Lima Banda Aceh



KOTA BANDA ACEH

